

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR DPIB KELAS X SMKN 1 LUBUK SIKAPING

Shinta Dewi¹, Nidal Zuwida², Laras Oktavia Andreas³, Yose Fajar Pratama⁴

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : shintadewii@gmail.com¹

E-Issn: 3063-8313

Received: Mei 2026

Accepted: Mei 2026

Published: Mei 2026

Abstract:

Learning activities in the Building Information Modelling (BIM) element of the Basic Design and Building Information Modelling (DPIB) subject at SMKN 1 Lubuk Sikaping are still predominantly conducted using conventional teaching methods, resulting in low student participation and suboptimal learning outcomes. This study aimed to analyze the improvement of students' learning outcomes after implementing the Somatic, Auditory, Visual, and Intellectually (SAVI) learning model in the Basic DPIB subject, specifically the BIM element. A quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design was employed. The research participants consisted of all students in one Grade X DPIB class. Data were collected using pretest and posttest instruments to assess cognitive learning outcomes and practical assessment sheets to evaluate psychomotor achievement. The data were analyzed using the paired t-test and N-Gain test. The findings revealed that the implementation of the SAVI learning model significantly improved both cognitive and psychomotor learning outcomes. The N-Gain scores were 67% for cognitive achievement and 69% for practical performance, both classified as moderate improvement. Therefore, the SAVI learning model is effective in enhancing student learning outcomes in the BIM element at SMKN 1 Lubuk Sikaping.

Keywords: learning model, learning outcomes, BIM elements.

Abstrak:

Pembelajaran Dasar-dasar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) pada elemen Building Information Modelling (BIM) di SMKN 1 Lubuk Sikaping masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang menyebabkan partisipasi siswa rendah dan berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, and Intellectually (SAVI) pada mata pelajaran Dasar-dasar DPIB elemen BIM. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental tipe one-group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas X DPIB pada satu kelas. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar kognitif serta lembar penilaian praktik untuk mengukur hasil belajar psikomotor. Analisis data dilakukan menggunakan uji paired t-test dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif maupun psikomotor. Nilai N-Gain hasil belajar kognitif sebesar 67% dan hasil belajar praktik sebesar 69%, yang keduanya berada pada kategori sedang. Dengan demikian, model pembelajaran SAVI efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada elemen BIM di SMKN 1 Lubuk Sikaping.

Kata Kunci: model pembelajaran savi, hasil belajar, elemen bim.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja pada abad ke-21. Dalam konteks pendidikan vokasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga menguasai keterampilan teknis yang sesuai dengan perkembangan industri. Implementasi Kurikulum Merdeka semakin memperkuat tuntutan tersebut melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta berorientasi pada pengembangan kompetensi dan pengalaman belajar yang autentik.

Salah satu kompetensi yang menjadi perhatian pada Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) adalah Building Information Modeling (BIM). BIM merupakan pendekatan digital yang mendukung proses perencanaan, visualisasi, dokumentasi, dan kolaborasi dalam proyek konstruksi. Penguasaan kompetensi BIM sejak jenjang pendidikan menengah kejuruan menjadi kebutuhan penting karena industri konstruksi saat ini semakin mengadopsi teknologi digital dalam setiap tahapan pekerjaan. Oleh karena itu, pembelajaran Dasar-Dasar DPIB, khususnya pada elemen BIM melalui perangkat lunak AutoCAD, harus mampu membentuk pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktik peserta didik.

Namun demikian, pencapaian kompetensi tersebut masih menghadapi berbagai kendala. Data hasil belajar siswa kelas X DPIB di SMKN 1 Lubuk Sikaping menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal baik pada aspek kognitif maupun praktik selama dua tahun terakhir. Persentase ketuntasan belajar pada aspek kognitif masih berada di bawah 35%, sedangkan ketuntasan praktik belum mencapai 50% secara konsisten. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran belum mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal pada elemen BIM.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep dasar BIM dan penggunaan AutoCAD, terutama dalam memvisualisasikan gambar teknik dua dimensi maupun tiga dimensi, mengenali fungsi berbagai tools, serta mengoperasikan perangkat lunak secara mandiri. Keterbatasan waktu praktik dan dominasi metode ceramah juga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kesempatan untuk membangun pengalaman belajar menjadi terbatas. Akibatnya, pemahaman konsep dan keterampilan praktik berkembang secara kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara karakteristik materi BIM yang bersifat visual, prosedural, dan praktik dengan pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran konvensional diketahui kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik (Dahlya dkk., 2025).

Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar. Model pembelajaran yang kurang sesuai dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif, mudah kehilangan motivasi, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi

pembelajaran (Putri dkk., 2024). Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik materi BIM sekaligus mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tabrani (2016) menjelaskan bahwa model pembelajaran yang berorientasi pada pengolahan informasi mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir melalui proses memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara efektif.

Salah satu model yang dinilai relevan adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Model SAVI mengintegrasikan aktivitas fisik, pendengaran, visualisasi, dan kemampuan intelektual sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Nurhasanah dkk. (2024) menyatakan bahwa model SAVI mengoptimalkan keterlibatan seluruh indera dalam proses belajar melalui aktivitas bergerak, mendengar, mengamati, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Isrok'atun (2018) juga menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila aktivitas fisik dipadukan dengan proses berpikir yang melibatkan seluruh indera sehingga mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Karakteristik tersebut sejalan dengan pembelajaran BIM yang menuntut kemampuan visualisasi, praktik langsung menggunakan perangkat lunak, komunikasi dalam diskusi, serta penyelesaian masalah desain secara sistematis.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model SAVI memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Nadhiah (2020) melaporkan bahwa penerapan model SAVI mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Korespondensi. Satriawan (2023) menemukan bahwa hasil belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan model SAVI lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran langsung. Hernoto (2023) juga menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran dasar akuntansi melalui pendekatan SAVI. Selain itu, Sitompul (2024) membuktikan bahwa penerapan model SAVI menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan model direct instruction pada mata pelajaran konstruksi gedung dan sanitasi. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan konsistensi bahwa model SAVI mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus hasil belajar pada berbagai bidang studi.

Meskipun demikian, kajian mengenai penerapan model SAVI pada pembelajaran Dasar-Dasar DPIB, khususnya elemen Building Information Modeling di Sekolah Menengah Kejuruan, masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada mata pelajaran umum atau kompetensi keahlian selain BIM sehingga belum sepenuhnya menggambarkan efektivitas model SAVI dalam mendukung pembelajaran berbasis visualisasi digital dan praktik desain konstruksi. Kesenjangan penelitian tersebut menjadi dasar penting untuk mengembangkan kajian yang lebih spesifik pada pembelajaran BIM di SMK.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB elemen Building

Information Modeling (BIM) kelas X SMKN 1 Lubuk Sikaping. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran vokasi pada bidang konstruksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental, yaitu One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, sehingga pengukuran dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian perlakuan berupa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual). Menurut Sugiyono (2022), desain *One-Group Pretest-Posttest* memungkinkan peneliti membandingkan kondisi awal dan kondisi akhir subjek penelitian setelah memperoleh perlakuan, sehingga perubahan hasil belajar dapat diidentifikasi secara langsung. Pemilihan desain ini juga didasarkan pada kondisi populasi penelitian yang hanya terdiri atas satu kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMKN 1 Lubuk Sikaping.

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Lubuk Sikaping pada semester Januari sampai Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian DPIB Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 32 siswa. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang dan hanya terdiri atas satu kelas, penelitian menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif dan praktik peserta didik melalui pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Instrumen tes berupa soal objektif untuk mengukur kemampuan kognitif serta penilaian praktik pada materi Building Information Modeling (BIM). Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa arsip pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Sebelum perlakuan, seluruh siswa (100%) belum mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan model SAVI, sebanyak 30 siswa (93,75%) mencapai ketuntasan, sedangkan hanya dua siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai kognitif meningkat dari 52,43 pada pretest menjadi 83,94 pada posttest dengan peningkatan sebesar 31,51 poin. Selain itu, standar deviasi menurun dari 9,39

menjadi 6,24, yang menunjukkan bahwa variasi kemampuan antarsiswa menjadi lebih kecil setelah proses pembelajaran.

Peningkatan Hasil Belajar Praktik

Peningkatan yang sama juga terlihat pada hasil belajar praktik. Sebelum perlakuan, seluruh siswa belum mencapai ketuntasan. Setelah penerapan model SAVI, sebanyak 31 siswa (96,88%) mencapai ketuntasan, sedangkan hanya satu siswa yang belum tuntas. Nilai rata-rata praktik meningkat dari 48,31 menjadi 84,50, dengan peningkatan sebesar 36,19 poin. Penurunan standar deviasi dari 6,89 menjadi 5,35 menunjukkan bahwa kemampuan praktik siswa menjadi lebih merata setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model SAVI.

Tabel: 1 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil Belajar		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig
Kognitif	Pretest	0,960	32	0,276
	Posttest	0,946	32	0,112
Praktik	Pretest	0,981	32	0,820
	Posttest	0,951	32	0,152

Analisis Statistik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Seluruh data pretest dan posttest pada aspek kognitif maupun praktik memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga memenuhi asumsi distribusi normal. Dengan demikian, analisis dilanjutkan menggunakan Paired Sample t-Test.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Pada aspek kognitif diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 ($<0,05$) dengan selisih rata-rata sebesar 31,50 poin. Sementara itu, pada aspek praktik diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,000 ($<0,05$) dengan selisih rata-rata sebesar 36,19 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada elemen BIM.

Analisis efektivitas menggunakan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang namun termasuk efektif. Nilai rata-rata N-Gain hasil belajar kognitif sebesar 0,67 (67%), sedangkan hasil belajar praktik sebesar 0,69 (69%). Temuan ini menunjukkan bahwa model SAVI mampu meningkatkan kemampuan siswa secara konsisten baik pada aspek konseptual maupun keterampilan praktik.

Tabel: 2 Hasil Perhitungan N-Gain Hasil Belajar Kognitif

Descriptive Statistics					
	Jumlah siswa	Minimum	Maximum	Mean	Keterangan
Ngain_Score	32	0,50	0,87	0,67	Sedang
Ngain_Persen	32	50	87	67	Efektif

Tabel: 3 Hasil Perhitungan N-Gain Hasil Belajar Praktik

Descriptive Statistics					
	Jumlah siswa	Minimum	Maximum	Mean	keterangan
Ngain_Score	32	0,34	0,92	0,69	Sedang
Ngain_Persen	32	34	92	69	Efektif

Selanjutnya, analisis Effect Size menunjukkan nilai sebesar 3,95 pada aspek kognitif dan 5,87 pada aspek praktik. Berdasarkan interpretasi Cohen, kedua nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa penerapan model SAVI memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel: 4 Hasil Perhitungan N-Gain Hasil Belajar Praktik

Hasil Belajar	Effect Size
Kognitif	3.95
Praktik	5,87

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan hasil belajar kognitif maupun praktik pada mata pelajaran Dasar-Dasar DPIB elemen Building Information Modeling (BIM). Peningkatan tersebut terjadi karena model SAVI mengintegrasikan aktivitas fisik (*somatic*), komunikasi (*auditory*), visualisasi (*visual*), serta kemampuan berpikir (*intellectual*) dalam satu proses pembelajaran yang saling melengkapi. Integrasi keempat komponen tersebut memungkinkan siswa membangun pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pengembangan keterampilan praktik.

Pada tahap *somatic*, siswa terlibat secara langsung dalam praktik membuat gambar denah dan tampak menggunakan AutoCAD sehingga memperoleh pengalaman belajar melalui aktivitas fisik. Aktivitas tersebut memperkuat keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan implementasinya dalam perangkat lunak BIM. Menurut Meier (2002) yang dikutip oleh Ibrahim (2015), keterlibatan aktivitas tubuh dapat merangsang proses berpikir sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Selanjutnya, tahap *auditory* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mempresentasikan hasil pekerjaan, dan memberikan umpan balik kepada teman sekelompok. Aktivitas komunikasi tersebut membantu siswa mengorganisasi pengetahuan sekaligus meningkatkan kemampuan menyampaikan ide secara sistematis. Pada tahap *visual*, siswa mengamati model BIM, membaca gambar teknik, serta menganalisis visualisasi dua dimensi dan tiga dimensi sehingga mampu memahami hubungan antarobjek konstruksi secara lebih konkret. Sementara itu, tahap *intellectual* mendorong siswa memecahkan permasalahan desain melalui proses berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Seluruh rangkaian aktivitas tersebut sesuai dengan

karakteristik BIM yang menuntut kemampuan visualisasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam lingkungan digital (Tim BIM PUPR, 2018). Zalusa (2021) serta Firdany (2022) juga menjelaskan bahwa model SAVI mampu meningkatkan kreativitas, konsentrasi, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotor peserta didik.

Hasil penelitian ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang melaporkan efektivitas model SAVI dalam meningkatkan hasil belajar. Nisa et al. (2016) menunjukkan bahwa penerapan SAVI memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar psikomotor. Rahmi et al. (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran SAVI sejalan dengan teori kognitif modern yang menempatkan keterlibatan emosi, seluruh tubuh, dan berbagai gaya belajar sebagai faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan Yudiari dkk. (2015) juga mengungkapkan bahwa SAVI mampu meningkatkan minat belajar dan menciptakan kondisi belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa SAVI efektif diterapkan pada pembelajaran vokasi yang menuntut keseimbangan antara penguasaan konsep dan keterampilan praktik.

Meskipun demikian, beberapa penelitian sebelumnya melaporkan hasil yang berbeda. Siswoyuno (2016) dan Gunawan (2021) menemukan bahwa penerapan SAVI belum menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan model pembelajaran lainnya. Perbedaan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik materi, kesiapan siswa, pengelolaan waktu pembelajaran, serta pengalaman guru dalam mengimplementasikan model SAVI. Pada penelitian ini, karakteristik materi BIM yang membutuhkan visualisasi digital, praktik langsung menggunakan AutoCAD, diskusi kelompok, dan penyelesaian masalah desain sangat sesuai dengan prinsip pembelajaran SAVI sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar yang tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas suatu model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik model, materi pembelajaran, dan kompetensi yang ingin dicapai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan praktik siswa kelas X pada elemen *Building Information Modeling* (BIM) mata pelajaran Dasar Desain dan Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) di SMKN 1 Lubuk Sikaping. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa terlihat dari nilai N-Gain sebesar 0,67, sedangkan hasil belajar praktik memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,69. Kedua nilai tersebut berada pada kategori peningkatan sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan model SAVI mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang efektif. Selain itu, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pretest dan posttest. Temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman

konseptual sekaligus kompetensi praktik siswa pada pembelajaran BIM.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model pembelajaran SAVI yang mengintegrasikan aktivitas fisik (*somatic*), interaksi pendengaran (*auditory*), representasi visual (*visualization*), serta keterlibatan intelektual (*intellectual*) secara terpadu selama proses pembelajaran. Integrasi keempat komponen tersebut mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam membangun pengetahuan, terlibat dalam kegiatan belajar kolaboratif, serta mengaplikasikan konsep-konsep BIM secara langsung melalui praktik berbasis AutoCAD. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan selaras dengan karakteristik pendidikan vokasi yang menekankan keseimbangan antara penguasaan konsep dan keterampilan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzhariah, S.I., Yusup, R. (2024). Pengaruh Model SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *SENAPADMA: Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(1). 7 – 13
- Amalia, L., Astuti, D.A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., Daniar, A, S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif. *Cahya Ghani Recovery*,
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cantona, I. G. E., Sudarma, I. K. (2020). Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Journal Pedagogi dan Pembelajaran*. 3 (2). 211-222
- Carito, Rohim., Kuswadi, Chumdari. (2017). Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Matematika Volume Bangun Ruang. *Didakti Dwija Indria*, 1(1), 2337-8786
- Dekdiknas. (2006). *Permendikbud No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Dekdiknas.
- Firdany, B. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4), 247-255
- Gunawan., Erdiansyah, B., Haris, A. (2021). Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Savi Dan Pendekatan Kecerdasan Berganda. *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2). 72-82
- Hernoto, R. (2023). Pengaruh Model Pendekatan “SAVI” Untuk Meningkatkan Hasilbelajar Dasar Dasar Akuntansi Dan Keuangan Lembaga. *Jurnal Ilmiah IPS dan Humaniora*, 1(3), 90-95
- Ibrahim, N. 2015. "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi: Sebuah Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD". *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015*, 1(1), 1689-1699
- Meier, D. (2004). *The Accelerated Learning Handbook Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Terj.) Rahmani Astuti. Bandung: Kaifa PT Mizan Media Utama, 2004
- Nadeak, Roycan (2024) Pengaruh Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual,

- Intelektual (SAVI) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Elemen Gambar Teknik Kelas X SMK N 2 Medan. Undergraduate thesis, UNIMED.
- Nadhiah, P. R., Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3), 421-432
- Nai, F. A. (2017). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA dan SMK*. Yogyakarta: Depublish
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., Simarmata, E. J. (2018) Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (4) 2617-2625
- Nurhasanah, A., P, A. S. Z., Nazela, S., & Wahab, S. (2024). Pemanfaatan Greenhouse sebagai Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berbasis Lingkungan (Ekoliterasi). *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 5(1), 47
- Nurul Karina, N., Budiarmo, N. (2016). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 4 (1), 715-722
- Oktiani, I. (2017) Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, *J. kependidikan*, 5(2). 216-232.
- Prasetyo, E. B., Cahyaka, H. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Savi Menggunakan Media Maket Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Atap Di Kelas XII-TGB 2 SMK Negeri Kudu. *Jurnal Kajian pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 161-167
- Putri, E. A., Suriansyah, A., Purwanti, R. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Bacatur Pada Muatan IPAS Kelas IVA Di SDN Mawar 7 Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 01(04), 729-746.
- Rahayu, A., Nuryani, P., Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal JPSPD*, 4(II), 102-111.
- Rahmi, W., Fitria, Y., Daharnis, D. (2019). The Effect of SAVI Model (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) on Creative Thinking Skills Based on Student Learning in IV Class in Basic School. *International Juornal of Science and Research (IJSR)*. 8(1). 1764-1768
- Sari, T. P., Fitriyana, N., Aswarliansyah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taba Tenganh. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 489-495
- Satriawan N., Yunerni, T. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditori, Visual, dan Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Dasar Kelas X TKJ di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*

- Nusantara (JPKN), 1 (1), 26-33
- Shoimin, A. (2019). 68 Model Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum. 2013. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Siswoyuono, A. M., Susilo, B. E. (2016). Komparasi pembelajaran SAVI dan REACT pada kemampuan pemecahan masalah siswa kelas-viii materi kubus dan balok. *Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 15-33
- Sitompul, Elixs Tua (2024) Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kontruksi Gedung Dan Sanitasi Kelas XI DPIB SMKN 5 Medan. Undergraduate thesis, UNIMED
- Sohim, B., Saputra, A., Agustian, R., Setiawan, I., Kurnia, T.A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, and Intellectually) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *ISEDU: Islamic Education Journal*. 1(1), 67-76.
- Wijaksana, A, H., Pratiwi, A, S., Indiyah, F, H. (2018). Pengaruh Pembelajaran SAVI Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik di SMPN 1 Tambun Selatan. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*. 2(1). 11-16.
- Yudiari, M, M, Parmiti, D, P., Sudana, D, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*. 3(1).
- Yudiari, M, M, Parmiti, D, P., Sudana, D, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*. 3(1).
- Zalusa. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada TEMA 6 Kelas V Sekolah Dasar. *UMMAT REPOSITORY*, 4(1), 1-23